

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Tugas Akhir, Mei 2021**

Nolva Delia

Gambaran Karakteristik Dan Lingkungan Sosial Pada Penderita Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kelurahan Gedong Air Tahun 2021.

xvi + 63 Halaman, 2 gambar, 6 tabel dan 11 lampiran.

RINGKASAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesie *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas, kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD. (Profil Kesehatan Indonesia 2019). Ada faktor resiko lingkungan yang berpengaruh Timbulnya suatu penyakit dapat diterangkan melalui konsep segitiga epidemiologi. Faktor tersebut adalah agent (agen), host (manusia), Environment (lingkungan). Timbulnya penyakit DBD bisa disebabkan oleh ketidakseimbangan antara faktor host (manusia) dengan segala sifatnya (biologis, fisiologis, psikologis, sosiologis), adanya agent sebagai penyebab dan environment (lingkungan) yang mendukung (Purnama, 2016).

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Karakteristik (jenis kelamin dan umur) dan Lingkungan Sosial (kepadatan hunian, keberadaan jentik, kebiasaan mengantung baju, kebiasaan tidur siang, kebiasaan membersihkan TPA, kebiasaan membersihkan halaman rumah, dan partisipasi masyarakat dalam PSN) di Wilayah Kelurahan Gedong Air Tahun 2021. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 penderita, dengan sempel survei keberadaan jentik 100 rumah di wilayah Kelurahan Gedong Air.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil meliputi: jenis kelamin perempuan 21 (52,5%), umur rata-rata 10 tahun dengan umur terendah 1 tahun dan umur tertinggi 46 tahun, kepadatan hunian tidak memenuhi syarat 21 (52,5%), keberadaan jentik 30 rumah (30%), kebiasaan mengantung pakaian 28 (70%), kebiasaan membersihkan TPA tidak membersihkan 19 (47,5%), kebiasaan membersihkan halaman rumah 12 (30%) dan partisipasi masyarakat dalam PSN memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang PSN 23 (57,5%). Perlu dilakukannya penanggulangan dan penyuluhan agar mampu menerapkan kegiatan PSN dengan cara 3 M PLUS.

Kata kunci : Karakteristik, Lingkungan Sosial, DBD
Daftar Bacaan : (1998-2019)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
Final Project, May 2021**

Nolva Delia

Description of the Characteristics and Social Environment of Patients with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Gedong Air Subdistrict in 2021.

xvi + 63 Pages, 2 images, 6 tables and 11 attachments.

ABSTRAK

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus and is transmitted through mosquito vectors of the Aedes aegypti or Aedes albopictus species. The role of vectors in the spread of disease causes many cases to be found in the rainy season when there are many puddles of water that are breeding places for mosquitoes. In addition to climate and environmental conditions, several studies have shown that DHF is related to mobility, population density, and community behavior. These influencing factors become the basis for efforts to prevent and control DHF. (Indonesia Health Profile 2019). There are environmental risk factors that influence the emergence of a disease can be explained through the concept of the epidemiological triangle. These factors are agent (agent), host (human), Environment (environment). The emergence of DHF can be caused by an imbalance between host (human) factors with all their characteristics (biological, physiological, psychological, sociological), the presence of agents as causes and a supportive environment (Purnama, 2016).

The purpose of this study was to determine the characteristics (gender and age) and social environment (occupancy density, presence of larvae, habit of hanging clothes, napping habits, habit of cleaning the landfill, cleaning habits of the house yard, and community participation in PSN) in the Gedong Village area. Water in 2021. The type of research conducted is descriptive research. The population in this study was 40 patients, with a sample survey of the presence of 100 house larvae in the Gedong Air Village area.

Based on the research that has been done, the results include: female gender 21 (52.5%), average age 10 years with the lowest age 1 year and the highest age 46 years, residential density not meeting the requirements 21 (52.5%), the presence of larvae in 30 houses (30%), the habit of hanging clothes 28 (70%), the habit of cleaning the TPA not cleaning 19 (47.5%), the habit of cleaning the home page 12 (30%) and community participation in PSN have a low level of knowledge about PSN 23 (57.5%). It is necessary to carry out prevention and counseling in order to be able to implement PSN activities by means of 3 M PLUS.

Keywords : Characteristics, Social Environment, DHF

Reading List : (1998-2019)